



SERATUS PERUBAHAN DI 100 HARI KERJA HASTO-WAWAN

'Puspagatra Ngetren', Ketahanan Keluarga untuk Warga Berdaya

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mendekatkan layanan keluarga hingga tingkat kemantren. Melalui Pusat Pembelajaran Keluarga dan Satyagatra Hangayomi Kemantren (Puspagatran Ngetren), inovasi tersebut ditujukan memperkuat ketahanan keluarga untuk mewujudkan warga yang berdaya.

Layanan keluarga berupa pusat pembelajaran keluarga (puspaga) sebenarnya sudah sejak lama digulirkan namun masih berada di tingkat kota. Sedangkan Puspagatra Ngetren jangkauannya diperluas di tingkat kemantren. 'Puspagatra Ngetren merupakan langkah strategis dan inovatif dalam memperkuat ketahanan keluarga sebagai pondasi utama masyarakat yang harmonis dan berdaya,' ungkap Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Yogya Yunianto Dwisutono, di sela peluncuran Puspagatra Ngetren di Kemantren Mergangsari,

Senin (5/5) sore.

Inovasi yang dikembangkan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogya ini menjadi salah satu program quick win 100 hari kerja Hasto-Wawan. Dalam seratus hari kerja Walikota Yogya ini juga dalam rangka mewujudkan seratus perubahan di Kota Yogya menuju ke arah yang lebih baik.

Yunianto menuturkan, Hasto-Wawan memiliki perhatian yang cukup besar terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM) di

Kota Yogya. Salah satunya ialah melalui keluarga yang menjadi pondasi pertama SDM yang berdaya saing. Sehingga inovasi Puspagatra Ngetren menjadi sarana bagi Pemkot Yogya untuk memberikan akses yang lebih mudah bagi keluarga dalam mendapatkan informasi terkait berbagai aspek penting kehidupan berkeluarga. 'Ini bukan hanya menjadi tempat pembelajaran, tetapi juga menjadi wadah kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan dalam upaya menciptakan keluarga yang tangguh, sejahtera, dan inklusif,' urainya.

Kepala DP3AP2KB Kota Yogya Retnaningtyas, mengungkapkan Puspagatra Ngetren diluncurkan di tiga kemantren yakni Jetis, Mergangsari dan Kotagede. Meski layanannya dilakukan di tiga kemantren tersebut namun tetap mengakomodasi kemantren lainnya. Dalam sepekan, Puspagatra Ngetren membuka layanan tiga kali yakni setiap Senin, Rabu dan Jumat. Layanan yang diberikan meliputi edukasi, konseling, konsultasi, penjangkauan dan rujukan lebih lanjut.

Sedangkan berbagai pihak yang terlibat antara lain Tim Pendamping Keluarga (TPK), kader Mitra Keluarga (MK) dan personel Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB). 'Banyak konselor yang kami libatkan. Bahkan Satgas Sigrak yang tersebar di 45 kelurahan' juga kami li-

batkan dalam hal penjangkauan. Termasuk juga para mahasiswa kesehatan, Kantor Kemenag yang memiliki penyuluh di wilayah dan lain sebagainya. Semakin banyak pihak yang berkecimpung, harapannya keluarga juga semakin berkualitas,' tandasnya.

Retnaningtyas menambatkan latar belakang inovasi ini berawal dari tingginya kasus kekerasan terhadap perempuan maupun anak, yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024 lalu pihaknya menangani 199 kasus kekerasan yang sebagian besar menimpa perempuan dan anak. Selain itu terdapat pula 178 keluarga di Kota Yogya yang masuk kategori masalah sosial psikologis. Permasalahan keluarga dapat dengan mudah dilihat dari praktik pengasuhan anak. Hal ini kare-



Pencanangan Puspagatra Ngetren untuk layanan edukasi dan konseling keluarga di tingkat kemantren.

KR-Ardhi Wahdan

na orangtua memiliki kewajiban dalam mengasuh, mendidik, melindungi dan mendorong tumbuh kembang anak.

Salah satu hal yang cukup menjadi perhatian ialah tingginya angka perceraian di Kota Yogya yang mencapai sepertiga dari pernikahan. Di samping itu ada 27 anak yang mendapat dispensasi menikah di bawah

umur. 'Seperti kita tahu, pernikahan anak di bawah umur sangat rentan menimbulkan masalah di kemudian hari. Mulai dari stunting, kemiskinan baru karena belum memiliki pendapatan, kekerasan dalam rumah tangga hingga berakhir perceraian. Ini yang harus kita dampingi bersama,' tandasnya. (Dhi)-d

MANA TEMEN BOYAT AMPABRIEMO YOGYAKARTA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005